

dan karena itu mereka telah mengupayakan beberapa penanggulangan yang mereka yakini dapat mencegah longsor.

Di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, tanah longsor adalah bencana alam yang sering terjadi karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari tebing curam dan pegunungan. Selama tiga tahun terakhir, dari 2011 hingga 2013, longsor sering terjadi ketika musim hujan tiba, terutama ketika curah hujan tinggi pada bulan desember, yang menyebabkan longsor di beberapa daerah. Menurut data tahun 2013 Kabupaten Buleleng, Kecamatan Seririt dan Sukasada adalah wilayah yang paling sering mengalami tanah longsor.

Menurut BPS Kabupaten Buleleng (2023), peristiwa tersebut menyebabkan rumah beberapa warga rusak, kerugian barang, dan kerusakan fasilitas umum. Kecamatan Seririt memiliki topografi yang bergelombang, dengan ketinggian dari landai lereng hingga sangat terjal. Banyak air yang meresap ke dalam lereng memengaruhi stabilitas lereng yang tanahnya berlempung. Air masuk ke dalam tanah, mengurangi tekanan air pori negatif dan meningkatkan tekanan air pori positif, sehingga mengurangi kekuatan geser tanah. Selain itu, berat tanah meningkat sebagai akibat dari infiltrasi air hujan. Mitigasi di bukit yang berbentuk menikung, di mana air hujan berkumpul dari bukit-bukit di dekatnya, memiliki potensi longsor yang tinggi.

Untuk mengurangi risiko kehilangan lahan, masyarakat dapat mempersiapkan diri dengan memahami dan menerapkan rencana ketika terjadi kehilangan lahan. Terdapat banyak sistem dan prosedur yang diterapkan untuk mengatasi masalah penggunaan lahan jangka panjang. Sistem ini merupakan sistem untuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, mengumpulkan informasi, memberikan pendidikan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan, koordinasi dengan lembaga yang relevan, dan lainnya. Karena masyarakat adalah kelompok yang paling rentan menjadi korban bencana, pelibatan mereka sangat penting. Problem ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor,

antara lain kurangnya kejelasan prosedur, kurangnya pemahaman, dan kurangnya motivasi. penanggulangan bencana di wilayah yang rentan terhadap bencana. Kecamatan Seririt di Kabupaten Buleleng memiliki lereng yang bervariasi dari 0–8% hingga lebih dari 40%, dan jumlah siswa terus meningkat setiap tahunnya. Untuk mengurangi kerusakan, perlu membuat rencana untuk mengidentifikasi wilayah yang mungkin terjadi banjir longsor, seperti yang berjudul : "Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng"

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi longoran "Tanah dapat dilakukan. dapat dilakukan dengan Bagaimana cara mengidentifikasi penyebabnya seperti :

- Curah hujan tinggi yang membuat tanah jeruh air
- Penebangan hutan secara besar – besaran yang mengurangi daya serap tanah.
- pergeseran penggunaan lahan yang mengubah karakteristik lereng.

1.3 Pemecahan Permasalahan

Untuk menghindari interpretasi yang salah tentang istilah yang digunakan, istilah-istilah berikut harus diperhatikan: kerapatan vegetasi, curah hujan yang tinggi, struktur geologi, kemiringan lereng, sifat fisik tanah yang mudah tergelincir, dan gempa bumi. Semua istilah ini disebutkan di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kerawanan tanah longsor di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng?
2. Faktor apa Faktor mana yang paling sering menyebabkan tanah longsor di Kecamatan Seririt?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat kerawanan tanah longsor di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng.
2. Mengidentifikasi faktor dominan, penyebab tanah longsor di Kecamatan Seririt.

1.6 Kuntungan Dari Penelitian

Manfaat yang diantisipasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang geomorfologi dan kebencanaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan terjadinya tanah longsor sehingga dapat mengurangi jumlah korban jiwa dan kerugian materi yang di timbulkan.
 - b. Pengetahuan bagi Pemerintah Kecamatan Seririt dan masyarakat bagaimana pentingnya pencegahan daripada pemulihan.
 - c. Menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kecamatan Seririt, bahwa mengelola sumber daya alam hendaknya memperhatikan batas kemampuan alam.